

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, PENGALAMAN
KERJA, PELATIHAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris Pada OPD Se Kota Solok)**

SKRIPSI

(Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi)



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MAHAPUTERA MUHAMMAD YAMIN
SOLOK
2021**

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN,
PENGALAMAN KERJA, PELATIHAN TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris pada OPD Se Kota Solok)**

YULIANA
171000462201057

**Pembimbing : 1. SISKA YULIA DEFITRI
2. RITA DWI PUTRI**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari data kuesioner yang diukur menggunakan skala likert. Populasi dan sampel adalah orang yang berkaitan dengan laporan keuangan yaitu Bagian Keuangan yang terdiri dari kepala subbagian keuangan, bendahara dan pembantu bendahara yang ada di lingkungan OPD yang ada di Kota Solok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah; (2). Pengalaman Kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah; (3). Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah; (4). Latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kata Kunci: Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

**THE INFLUENCE OF EDUCATION BACKGROUND, WORK
EXPERIENCE, TRAINING ON THE QUALITY OF LOCAL
GOVERNMENT FINANCIAL REPORTS**
(Empirical Study on OPD in Solok City)

YULIANA
171000462201057

Pembimbing : 1. SISKA YULIA DEFITRI
2. RITA DWI PUTRI

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of educational background, work experience, training on the quality of local government financial reports. The research method used is a quantitative research method with primary data obtained from questionnaire data which is measured using a Likert scale. The population and sample are people related to financial statements, namely the Finance Department which consists of the head of the finance sub-section, treasurer and assistant treasurer in the OPD environment in Solok City. The results showed that: (1). Educational background affects the quality of local government financial reports; (2). Work experience does not affect the quality of local government financial reports; (3). Training has a significant effect on the quality of local government financial reports; (4). Educational background, work experience, training simultaneously affect the quality of local government financial reports.

***Keywords: Educational Background, Work Experience, Training, Quality of
Local Government Financial Reports***

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Daerah merupakan pelaksana urusan pemerintahan begitu juga dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas mungkin dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksudkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dengan adanya otonomi daerah, daerah memiliki tugas untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat tanpa adanya campur tangan pemerintahan pusat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Satu hal yang utama dalam penyelenggaran pemerintah yaitu pengelolaan keuangan yang kemudian diinterpretasikan melalui laporan keuangan pemerintah daerah. Jika desentralisasi terlaksana dengan baik, maka akan menghasilkan peningkatan keadilan, akuntabilitas, transparansi, efektivitas, efisiensi, peningkatan pelayanan publik, hingga mengurangi tingkat kemiskinan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang telah dilakukan. Laporan keuangan pemerintah daerah disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban daerah kepada pemerintah pusat dan masyarakat atas sumber daya keuangan yang telah diberikan atau diamanahkan (Sukmawati, 2017).

Dalam menjaga amanah, pengelolaan keuangan pemerintah daerah memenuhi asas akuntabilitas (bertanggung jawab) dan transparansi (keterbukaan). Laporan keuangan pemerintah daerah yang disusun kemudian dilaporkan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Akan tetapi sebelum laporan keuangan dipublikasikan untuk pengguna, laporan keuangan terlebih dahulu diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Pemeriksaan atas laporan keuangan dilakukan dalam rangka memberikan pendapat/opini atas kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Berdasarkan UU Nomor 15 tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara pasal 16 ayat 1, opini merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada kriteria kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern, dari hasil opini auditor tersebut dapat dilihat bagaimana gambaran kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Laporan keuangan Pemerintah Daerah dikatakan berkualitas apabila memenuhi karakteristik kualitatif pada informasi laporan keuangannya. Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ukuran-ukuran aturan yang diperlukan ada dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Karakteristik yang merupakan prasyarat normatif dan diperlukan agar laporan keuangan pemerintah keuangan daerah dapat memenuhi kualitas

yaitu meliputi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Sumber: BPK RI, 2017).

Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas bergantung pada sumber daya manusianya yang didasari pada latar belakang pendidikan. Latar belakang pendidikan merupakan salah satu elemen kunci dalam penyediaan kualitas laporan keuangan pemerintah. Pendidikan memegang peranan penting dalam organisasi melalui karya, kreativitas, dorongannya dan peran nyata seperti yang disaksikan dalam setiap organisasi. Dalam kaitan dengan kemampuan penyusunan laporan keuangan yaitu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang dimiliki mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi, akan tetapi terbatasnya pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi menjadikan kurangnya pemahaman aparatur OPD dalam mengelola keuangan daerah dengan baik dan benar (Wungow et al., 2016).

Sebagian besar pegawai negeri bagian keuangan tidak memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan posisinya serta belum mengerti sepenuhnya tentang akuntansi, hal ini akan berdampak pada penyusunan laporan keuangan (Susan Triswati, 2019). Keterbatasan pegawai yang membidangi bagian keuangan yang berlatar belakang pendidikan bukan akuntansi ini kemungkinan besar juga ada di Pemerintah Daerah Kota Solok Provinsi Sumatera Barat. Oleh karena itu dengan memperhatikan latar belakang pendidikan, maka akan berkaitan hubungannya dengan tingkat pemahaman terhadap Standar Akuntansi Pemerintah sehingga akan membantu dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.

Pada penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa Latar Belakang Pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara (Muhammad, 2014). Sedangkan pada penelitian (D & Rita Friyani, 2020) menunjukkan bahwa Latar Belakang Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintah daerah.

Selain latar belakang pendidikan, dalam penyusunan laporan keuangan juga dipengaruhi oleh Pengalaman Kerja. Setiap orang yang memiliki pengalaman yang luas akan lebih mudah berinteraksi dalam melaksanakan pekerjaannya baik di organisasi, perusahaan, maupun juga di pemerintahan. Dengan demikian orang-orang yang berpengalaman mempunyai peluang yang lebih besar untuk mengerjakan tugas-tugas perusahaan dengan baik dibandingkan dengan orang yang belum berpengalaman. Pengalaman merupakan proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan.

Pengalaman kerja merupakan ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik (Sukriani et al., 2018). Semakin lama karyawan bekerja dalam bidang di organisasi, maka akan semakin berpengalaman karyawan tersebut dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah pemerintahan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Charolina et al., 2013), yang menunjukkan

bahwa Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Kemudian dalam penyusunan laporan keuangan juga diperlukan Pelatihan, Pelatihan dilakukan untuk memberikan atau meningkatkan kemampuan diri dalam mencapai tujuan organisasi. (Nazaruddin et al., 2014) mendefinisikan pelatihan merupakan bagian dari investasi SDM (*humaninvestment*) untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja, sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai. Pelatihan biasanya dilakukan dengan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan jabatan, diberikan dalam waktu yang relatif pendek, dan membekali seseorang dengan keterampilan kerja.

Menurut (Sukmawati, 2017) pelatihan merupakan proses mengajarkan karyawan baru atau yang ada sekarang, keterampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka. Pelatihan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam dunia kerja. Karyawan, baik yang baru ataupun yang sudah bekerja perlu mengikuti pelatihan karena adanya tuntutan pekerjaan yang dapat berubah akibat perubahan lingkungan kerja, strategi, dan lain sebagainya. Pada penelitian (Wungow et al., 2016) menyatakan pelatihan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin melakukan penelitian tentang **Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Solok.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Latar Belakang Pendidikan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
2. Apakah Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
3. Apakah Pelatihan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
4. Apakah Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Pelatihan berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
2. Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

3. Pengaruh Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
4. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis mengenai pentingnya Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah khususnya pada Pemerintahan yang ada di Kota Solok.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan pemerintah daerah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pembandingan atau referensi yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian yang dilakukan ini terdiri dari Bab 1 sampai dengan Bab 3, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis dan sumber data, populasi, sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran serta teknik analisis data.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan pengujian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pendidikan, baik pendidikan formal maupun non-formal sesuai bidang pekerjaan maka semakin tinggi pula pengalaman intelektual yang dimiliki yang dapat mempermudah pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan.
2. Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa tidak selamanya pegawai yang memiliki pengalaman kerja lebih menguasai laporan keuangan daerah dan ini bisa disebabkan oleh beberapa factor seperti kurangnya pengalaman kerja yang dimiliki dalam bidang pekerjaan yang sedang diduduki atau dijalani.
3. Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pelatihan yang diikuti pegawai sesuai dengan bidang kerjanya maka akan semakin terampil dan berkualitas pegawai tersebut.

4. Latar belakang pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas saran yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan pemerintah daerah lebih memperhatikan kembali posisi penempatan pegawai dalam rekrutmen pegawai khususnya yang ditempatkan di bagian keuangan dan akuntansi diprioritaskan untuk lulusan sarjana ekonomi bidang akuntansi agar lebih sesuai dengan tugas, fungsi, bidang pekerjaan masing-masing pegawai.
2. Bagi peneliti dan penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperluas variabel penelitian yang diduga mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, seperti diantaranya peran audit internal, penerapan sistem informasi keuangan daerah, sistem pengendalian intern, dan lain-lain

DAFTAR PUSTAKA

- Charolina, O., Husaini, & Abdullah. (2013). Pengaruh Implementasi Pengelolaan Keuangan dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan Komisi Pemilihan Umum. *Jurnal Fairness*, 3(3), 84–95.
- D, A. W., & Rita Friyani, Y. (2020). *Jambi Accounting Review (JAR) Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. 1(April), 1–19.
- Erlina. (2015). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 dan Pmendagri No. 64*. Salemba Empat.
- Fahmiswari, D. (2013). Pengaruh Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Makrianti, Indra Saputra, R. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman dan Faktor Sosial terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada SKPD Kota Banjarmasin*. 12(2), 294–313.
- Muhammad, R. F. (2014). *Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Latar Belakang Pendidikan, Pendidikan dan Pelatihan, serta Disiplin Kerja terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara*. 2014.
- Murina, S., & Rahmawaty. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Dan Pengalaman Kerja Aparatur Desa Terhadap Pemahaman

- Laporan Keuangan Desa (Studi Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(3), 111–120.
- Muzahid, M. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, dan Lama Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan (SKPD) di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 179–196.
- Nanang Martono.(2014).Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder Edisi Ke 2.Jakarta.
- Nazaruddin, Darwanis, & Abdullah, S. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Skpk Pada Pemerintah Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 3(3), 59–68.
- Nugraha, K. T. (2015). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Kopetensi dan Independensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Studi Empiris Pada Jaksa Agung Muda Bidang Pengawasan Kejaksaan Agung Republik Indonesia. *Jurnal TEKUN*, VI(02), 192–203.
- Nuryaman, & Christina, V. (2015). *Metodologi Penelitian Akuntansi dan bisnis* (1st ed.). Ghalia Indonesia.
- Pulungan, K. K. (2018). *Pengaruh Disiplin Kerja dan Pelatihan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Motivindo Berkah Sejahtera Jakarta*.
- Salindang, R. (2011). Analisis Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Erajaya Swasembada Cabang Makasar. *Manajemen*.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R&D*. CV. Alfabeta.
- Sukmawati, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Tingkat Pendidikan, Masa Kerja dan Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi pada Satker Kanwil Kementerian Agama Propinsi Sulawesi Tengah). *Jurnal Katalogis*, 5(5), 157–168.
- Sukriani, L., Marvilianti Dewi, P. E. D., & Wahyuni, M. A. (2018). "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Negara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(3), 85–97.
- Susan Triswati. (2019). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Kepribadian Ihsan dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.
- Tiara Merdianti. (2017). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai Variabel Intervening*.
- Umaira, S., & Adnan. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengawasan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi kasus pada Kabupaten Aceh Barat Daya). *Universitas Syiah Kuala*.
- Wardani, R. N. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *UIN Alaudin Makassar*.
- Wungow, J. F., Lambey, L., & Pontoh, W. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Pelatihan Dan Jabatan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 7(2), 174–188. <https://doi.org/10.35800/jjs.v7i2.13560>